

ABSTRAK

Rovi Liana, 2014 SKRIPSI. Judul: “Analisis Komparasi Efisiensi Operasional Instalasi Rawat Jalan (IRJA) terhadap Kinerja Profitabilitas dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi pada RSUD Kertosono dan RSUD Nganjuk).”
Pembimbing : Muhammad Sulhan, S.E., MM

Kata Kunci : Efisiensi, DEA, SGR

Efisiensi merupakan bagian penting dalam operasional rumah sakit, yang mampu memberikan nilai tambah baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring dengan meningkatnya tingkat efisiensi rumah sakit yang mana dalam mencapai tingkat efisiensi yaitu menggunakan input yang seminim mungkin dengan menghasilkan output semaksimal mungkin. Penelitian ini mencoba mengetahui perbedaan efisiensi operasional RSUD Kertosono dan RSUD Nganjuk dengan alat ukur *Data Envelopment Analysis* (DEA). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan tingkat efisiensi operasional instalasi rawat jalan yaitu dilihat dari input tenaga medis, tenaga non-medis, sarana medis, dan output RSUD diantaranya jumlah pasien poli anak, jumlah pasien poli bedah, jumlah pasien poli gigi, jumlah pasien poli khusus, jumlah pasien poli mata, jumlah pasien poli kandungan, jumlah pasien poli dalam, jumlah pasien poli THT, dan jumlah pasien poli umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data yang digunakan adalah data jumlah pasien rawat jalan tahun 2011-2012 yang terdiri dari data jumlah tenaga medis, jumlah tenaga non-medis, dan sarana medis, yang dianalisis efisiensi dengan metode DEA. Selanjutnya adalah data pendapatan tahun 2010-2012 untuk menghitung SGR (*Sales Growth Rate*) pada masing-masing Rumah Sakit. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Independent Sample T-test dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan DEA yang telah dilakukan Uji Independent Sample T-test terlihat sig 0,000, hal ini menunjukkan probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan kedua varians berbeda. Sedangkan hasil perhitungan SGR, RSUD Kertosono memiliki SGR atau tingkat perkembangan pendapatan sebesar 29,34% pada tahun 2011, dan mengalami kenaikan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,68% pada tahun 2012. Sedangkan pada RSUD Nganjuk tahun 2011 mengalami penurunan SGR sejumlah -25,00% , namun meningkat pada tahun 2012 sebesar 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi rumah sakit memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan rumah sakit.